

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Pedoman

1.2 Ruang Lingkup

Dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta **memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Oleh karena hal yang demikian itu, Pendidikan Tinggi wajib menjalankan kegiatan akademik serta mempertanggungjawabkan kegiatannya secara akademik pula. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi yang adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertanggungjawaban akademik dari sivitas akademika dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi adalah membuat karya ilmiah dan memasyarakatkannya. Dalam undang-undang tersebut juga dikatakan bahwa

karya ilmiah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika serta wajib dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendidikan Tinggi beraskan: a. kebenaran ilmiah; b. penalaran; c. kejujuran; d. keadilan; e. manfaat; f. kebajikan; g. tanggung jawab; h. kebhinnekaan; dan i. keterjangkauan.

Oleh karena azas yang demikian itu, Universitas Jember membuat pedoman penulisan karya ilmiah bagi sivitas akademiknya. Karya ilmiah ini harus: (1) merefleksikan budaya ilmiah yang senantiasa menjunjung tinggi kebenaran, objektivitas, kejujuran, kritiks, terbuka, kreatif, dan inovatif serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) menjadi media komunikasi antar sivitas akademika, sivitas akademika dengan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta; (3) dapat menjadi salah satu indicator perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dari suatu lembaga ilmiah.

Suatu karya ilmiah yang dikembangkan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik-ilmiah mampu memberikan kontribusi secara ekonomis, sosial-budaya atau dengan kata lain mampu mengembangkan peradaban bangsa. Perguruan tinggi mampu menjadi pusat peradaban bangsa.

Universitas Jember sebagai salah satu perguruan tinggi negeri memikul tanggungjawab yang demikian itu pula. Buku pedoman penulisan karya ilmiah ini adalah salah satu cara dari Universitas Jember untuk memfasilitasi sivitas akademiknya untuk secara bersama-sama dalam semangat kebersamaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk mewujudkan karya ilmiah. Buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember ini diupayakan secara optimal memuat hal-hal terkait dengan etika ilmiah yang wajib ditaati dan dilaksanakan secara bertanggungjawab oleh segenap sivitas akademika.

Buku pedoman ini memuat panduan penulisan karya ilmiah baik untuk dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Karya ilmiah yang dipublikasikan meliputi: artikel ilmiah, jurnal ilmiah, poster hasil penelitian, dan buku. Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan meliputi laporan: penelitian dosen, penelitian

mahasiswa, kegiatan mahasiswa, dan tugas akhir mahasiswa. Laporan tugas akhir mahasiswa meliputi: a) Paper untuk mahasiswa Program Diploma III; b) Skripsi untuk mahasiswa Program Diploma IV atau Strata I; c) Tesis untuk mahasiswa Strata II atau Program Spesialis I; d) Disertasi untuk Program Doktor atau Spesialis II.

Karya ilmiah pada umumnya terdiri dari 3 unsur, yaitu: Ontologi ilmu, Epistemologi ilmu, dan Aksiologi ilmu. *Ontology* ilmu berkenaan dengan objek yang menjadi substansi keilmuan, *epistemology* berkenaan dengan pendekatan, metode, cara untuk mendapatkan *ontology*, dan *axiology* berkenaan dengan tujuan dan manfaat setelah *ontology* itu diperoleh. Secara *epistemology*, karya ilmiah selalu disusun secara sistematis mengikuti pola tertentu. Untuk memenuhi ketiga unsur utama tersebut, pada umumnya sebuah karya ilmiah terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu: a. Bagian Awal; b. Bagian Batang Tubuh; dan c. Bagian Akhir.

Pada awal memuat hal-hal pokok, yaitu: halaman judul luar dengan letak logo universitas, halaman judul dalam, halaman motto (kalau ada), halaman persembahan (kalau ada), halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, prakata, ucapan terima kasih, daftar isi, ringkasan atau *summary*, dan daftar kata penting atau *glossary* (khusus untuk Disertasi), daftar gambar, dan daftar tabel. Pada bagian awal ini diperlukan keseragaman untuk seluruh Universitas Jember.

Pada bagian Batang Tubuh atau Inti berisi tentang *ontology*, *epistemology*, dan *axiology* ilmu itu. *Ontology* ilmu sudah mulai nampak sejak pada latar belakang dan permasalahan, bahkan secara garis besar sudah digambarkan pada ringkasan/*summary*. *Ontology* menjawab pertanyaan pokok: apa itu? *Epistemology* memuat tentang metode penelitiannya, yaitu pendekatan yang dilakukan, konsep-konsep dasar yang hendak digunakan, populasi dan sampel, metode penentuan sampel, metode pengambilan data, rumus statistik yang hendak digunakan dalam menganalisis data. Pada bagian ini sebaiknya diserahkan kepada masing-masing Unit Kerja (Fakultas atau Program Studi Setara Fakultas, Lemlit/DP2M, LPM/DP2M). *Axiologi* memuat tujuan dan manfaat ketika karya

ilmiah/penelitian ini dilaksanakan, berhasil, dan menghasilkan. Bagian akhir dari karya ilmiah meliputi lampiran-lampiran yang wajib dilengkapi berkenaan dengan karya ilmiah ini. Yang perlu dilakukan juga adalah indeks baik indeks subjek maupun indeks objek. Untuk disertasi hal terakhir ini kiranya ‘wajib dilakukan.’

Hal pokok yang perlu diperhatikan dari Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember ini adalah aspek kebahasaan. Bukan hanya Bahasa Indonesia baku, tetapi juga penggunaan bahasa tulis. Hal ini penting diungkapkan, sebab sering ditemukan dalam karya tulis ilmiah, bahasa tutur yang dipakai, bukan bahasa tulis artinya ketika menulis karya ilmiah mahasiswa sering menggunakan bahasa tutur yang ditulis, bukan bahasa tulis.

Buku ini hanya memuat pedoman umum saja, hal-hal yang bersifat khusus berkenaan dengan sifat keilmuan dari suatu cabang ilmu, diserahkan kepada masing-masing cabang ilmu tersebut di fakultasnya masing-masing. Misalnya pada Fakultas Hukum dengan Bahasa Indonesia Ragam Hukum atau fakultas lain dengan bahasa simbolnya.